

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan usaha pada dunia industri di Indonesia semakin pesat, hal tersebut menimbulkan persaingan pada dunia industri saat ini yang semakin ketat. Semakin tingginya tingkat persaingan dalam dunia industri tentunya menuntut perusahaan untuk dapat membuat strategi-strategi distribusi yang lebih baik. Distribusi masih sering menjadi kendala setiap perusahaan, salah satu strategi untuk menanggulangnya yaitu perencanaan dan penentuan rute yang tepat, sehingga produk yang akan diterima oleh pelanggan dalam jumlah yang tepat, tepat waktu, dan minim biaya. Oleh karena itu perusahaan harus menentukan rute distribusi yang benar-benar optimal untuk menekan biaya transportasi seminimal mungkin.

CV. Duta Java Tea Industri Tegal merupakan salah satu perusahaan pengolahan teh yang terletak di Adiwerna, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Dalam mengembangkan bisnisnya CV. Duta Java Tea Industri Tegal saat ini telah mendistribusikan produk teh dengan jumlah pelanggan atau *outlet* yang tersebar hampir diberbagai daerah Jawa bahkan luar pulau Jawa seperti Kalimantan, Sulawesi, Sumatra yang sudah mempunyai kantor distribusi dan agen distribusi. Selain mempunyai pasar nasional, teh juga memiliki pasar internasional yang sudah diekspor keberbagai negara seperti negara di benua Asia maupun Afrika.

CV. Duta Java Tea Industri Tegal memiliki dua cara dalam melakukan distribusi teh, yaitu dengan menggunakan kendaraan perusahaan dan menggunakan jasa pengiriman atau ekspedisi. Penggunaan kendaraan perusahaan dilakukan untuk pengiriman wilayah distribusi di pulau jawa yang masih bisa dijangkau oleh kendaraan dengan mempertimbangkan waktu, jarak, kapasitas muat kendaraan, dan biaya serta medan jalan yang dilalui. Hal ini dikarenakan penggunaan kendaraan perusahaan dapat menghemat waktu dan biaya selama distribusi. Sedangkan penggunaan jasa pengiriman atau ekspedisi dilakukan untuk pengiriman wilayah distribusi yang sulit dijangkau oleh kendaraan perusahaan

seperti wilayah luar pulau jawa dan luar negeri. Dengan penggunaan jasa pengiriman atau ekspedisi perusahaan dapat menghemat biaya mulai dari biaya bahan bakar, biaya perawatan kendaraan, dan biaya operasional. Pada penelitian ini data yang diamati yaitu distribusi untuk wilayah Tegal.

Berikut merupakan daftar *outlet* untuk wilayah Tegal:

**Tabel 1.1** Daftar *Outlet* Wilayah Tegal

No.	Nama Retail	Lokasi	Permintaan (Ball)
1.	Transmart	Tegal	5
2.	Toserba Yogya	Tegal	6
3.	Rita Mall	Tegal	4
4.	Mutiara Cahaya	Mejasem	5
5.	Lotte Mart	Adiwerna	6
6.	Smean Mart	Procot	2
7.	Toserba Yogya	Slawi	4
8.	Mutiara Cahaya Kudaile	Slawi	4
9.	Toko Anjat 1	Slawi	5
10.	Toko Anjat 2	Slawi	5
11.	Toko Angkat	Slawi	6
12.	Toko Mawar	Slawi	15
13.	Mutiara Cahaya Baru	Slawi	5
14.	Toko Masripin	Bogares	4
15.	Toko Baroh	Jatirokeh	8
16.	Toko Rudi Bayan	Margasari	4
17.	Toko Abu Bakar	Margasari	3
18.	Toko Ujang	Margasari	10
19.	Toko Dewi Pojok	Margasari	5
20.	Toko Nur	Margasari	4
<b>Total</b>			<b>110</b>

Sumber : CV. Duta Java Tea Industri Tegal

Dalam kemasan 1 ball teh terdapat 10 boss, kemudian dalam kemasan 1 boss terdapat 10 pack, dan dalam kemasan 1 pack terdapat 10 pieces. Artinya dalam 1 ball terdapat 1000 pcs teh dengan berat keseluruhan 10 kg dan berat per pieces yaitu 10 gram. Kemudian per (ball, boss, dan pack) dikemas dengan menggunakan bahan plastik, sedangkan per pieces dikemas dengan menggunakan bahan kertas.



**Gambar 1.1** Teh Serbuk

Daya saing antar perusahaan yang tinggi untuk wilayah Tegal, hal ini menuntut CV. Duta Java Tea Industri Tegal untuk terus mendistribusikan teh kepada pelanggan agar terciptanya pelayanan distribusi yang baik serta efektif dan efisien. Perusahaan telah mendistribusikan produk teh serbuk ke beberapa toko, swalayan, toserba, mall yang tersebar di wilayah Tegal. Ada 2 cara dalam melakukan distribusi wilayah Tegal yaitu yang pertama menggunakan armada colt diesel untuk daerah yang mudah dijangkau dan yang kedua menggunakan motor untuk daerah yang sulit dijangkau oleh armada colt diesel. Dalam penelitian ini data yang diamati yaitu distribusi dengan menggunakan armada colt diesel. Akan tetapi dalam mendistribusikan produknya, CV. Duta Java Tea Industri Tegal memiliki beberapa kendala yang meliputi penentuan kapasitas kendaraan yang digunakan dan biaya distribusi. Dalam kasus ini diperlukan sebuah metode untuk penyelesaian pencarian rute terbaik, dimana permasalahan distribusi dalam menentukan sejumlah rute yang masing-masing dilayani oleh kendaraan yang berasal dan berakhir pada gudang. Dengan begitu permasalahan operasional dapat terselesaikan dan biaya transportasi dapat diminimalkan lagi.

Dalam mendistribusikan produknya untuk wilayah Tegal, CV. Duta Java Tea Industri Tegal memiliki 5 kendaraan dengan jumlah tur sebanyak 5 perjalanan dan terdapat 20 *outlet* saja yang tersebar baik di kabupaten Tegal maupun kota Tegal. Dengan adanya 5 kendaraan yang digunakan pada saat melakukan distribusi diharapkan dapat mempercepat proses distribusi. Untuk wilayah Tegal sendiri terdapat jumlah permintaan teh yaitu sebanyak 110 ball. Sedangkan kapasitas maksimal dari setiap kendaraan yang digunakan yaitu sebanyak 150 ball.

Banyaknya kendaraan yang digunakan tidak sebanding dengan banyaknya jumlah permintaan yang ada. Hal ini menunjukkan dalam melakukan distribusi di wilayah Tegal CV. Duta Java Tea Industri Tegal belum bisa memaksimalkan kapasitas kendaraan yang digunakan dengan melihat jumlah permintaan ada dan jumlah tur yang terlalu banyak sedangkan dalam satu tur, satu kendaraan hanya mengunjungi empat pelanggan saja. Sehingga terjadi pemborosan dalam biaya distribusi, meliputi biaya sopir dan kernet, bahan bakar minyak, dan bongkar produk.

Dengan sistem pendistribusian tersebut masih ditemukan permasalahan dalam mendistribusikan teh untuk wilayah Tegal yang dilakukan CV. Duta Java Tea Industri Tegal. Dalam melakukan distribusi teh perusahaan belum bisa memaksimalkan kapasitas kendaraan yang digunakan serta jumlah *outlet* dari masing-masing tur yang hanya terdiri dari beberapa *outlet* saja dan jarak antar *outlet* yang tidak terlalu jauh di wilayah Tegal sehingga terjadi pemborosan dalam biaya distribusi. Dapat disimpulkan CV Duta Java Tea Industri Tegal mempunyai kendala yaitu permasalahan dalam penentuan rute, kebijakan biaya distribusi, dan memaksimalkan kapasitas kendaraan yang digunakan belum efektif dan efisien.

Pada penelitian ini akan menggunakan indikator-indikator seperti kapasitas dan biaya yang perlu diperbaiki dalam hal penentuan rute distribusi untuk wilayah Tegal sehingga didapatkan rute distribusi optimal dengan meminimalkan biaya distribusi. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui pemilihan rute yang optimal dan pemilihan kebijakan kapasitas kendaraan sehingga dapat menekan biaya distribusi dan meningkatnya pendapatan perusahaan. Serta membandingkan dengan kebijakan perusahaan apakah penelitian yang dilakukan dapat memberi solusi optimal bagi perusahaan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang diatas adalah bagaimana merancang rute distribusi teh yang optimal agar dapat meminimasi biaya selama distribusi dengan memperhatikan kapasitas kendaraan dan permintaan setiap *outlet* yang ada?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Agar tujuan penelitian tidak menyimpang maka dibuatlah pembatasan masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang digunakan adalah pendistribusian teh CV. Duta Java Tea Industri.
2. Wilayah distribusi yang diamati yaitu distribusi center yang terletak di wilayah Tegal.
3. Data yang digunakan diperoleh dari data hasil riset lapangan antara lain observasi, wawancara, dan data perusahaan.
4. Penelitian dilakukan selama 1 bulan dimulai pada 6 Januari 2020 sampai dengan 6 Februari 2020.
5. Pengambilan data dilakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan Januari 2020.

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari tugas akhir ini yaitu:

1. Menentukan rute distribusi teh wilayah Tegal yang optimal.
2. Menghitung biaya, jarak, kapasitas kendaraan, dan waktu selama distribusi dengan memperhatikan kapasitas kendaraan dan permintaan setiap *outlet* agar dapat meminimasi biaya distribusi.

### 1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan di CV. Duta Java Tea Industri Tegal adalah sebagai berikut:

1. Secara Ilmiah
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya dan memberikan sumbangan pemikiran khususnya pengambil keputusan.
  - b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta sebagai bahan informasi dan rekomendasi untuk selanjutnya menjadi referensi bagi perusahaan dalam pelaksanaan proyeknya.

b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi siapa saja yang ingin mengkaji permasalahan ini.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dipilihnya pembahasan mengenai rute distribusi, kemudian pemaparan perumusan masalah agar lebih fokus, selanjutnya dijelaskan mengenai tujuan dan manfaat pemecahan masalah, ruang lingkup merupakan batasan-batasan dari penelitian, dan yang terakhir sistematika penulisan dari tugas akhir ini.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Pada bab ini memberikan penjelasan mengenai tinjauan pustaka yang menjadi acuan untuk menetapkan hipotesis penelitian yang terdiri atas kutipan-kutipan pada buku, jurnal nasional maupun internasional, dan prosiding. Untuk landasan teori merupakan teori-teori yang menjadi dasar atau landasan yang digunakan dalam membangun atau melakukan penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari penelitian yang perlu dibuktikan diakhir penelitian. Adapun kerangka teoritis adalah kerangka dari teori-teori yang dijadikan acuan untuk melakukan atau membangun penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi uraian tentang metode atau pendekatan yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai penelitian. Uraian tersebut dapat meliputi parameter penelitian, model yang digunakan, rancangan

penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, cara penafsiran data, proses penelitian, dan pengumpulan data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memuat pengumpulan data hasil penelitian, data tersebut berasal dari data hasil penelitian yang dilakukan, data sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, persamaan matematik, gambar atau bentuk lainnya. Selanjutnya dilakukan pengolahan data terhadap data yang telah diperoleh dengan metode yang ditetapkan pada kerangka teoritis. Hasil dari pengolahan data tersebut kemudian dianalisa dan pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penejelasan teoritik. Hasil inilah yang sangat menentukan untuk mengisi lembar kesimpulan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini terdapat kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan merupakan pernyataan singkat, jelas, dan tepat tentang apa yang dapat dibuktikan dari hipotesis. Kesimpulan diharapkan sejalan dengan tujuan penelitian. Kemudian saran memuat berbagai usulan atau pendapat yang sebaiknya diperkaitkan dengan peneliti sejenis.

